

UPAYA PENCEGAHAN DIABETES MELLITUS MELALUI PROMOSI KESEHATAN DI ERA COVID-19

Ratna Indriawati¹, Tunjung Wibowo²

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia

r_indriawatiwibowo@yahoo.com¹, tunjungwibowo@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, kesadaran dan kewaspadaan tentang diabetes melitus, faktor-faktor risiko, pengendalian serta komplikasi DM. Sasaran program pengabdian ini adalah 17 kader kesehatan di desa Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berlangsung di masa pandemi COVID-19. Metode kegiatan pengabdian adalah promosi kesehatan diabetes melitus secara online melalui *Zoom meeting*. Hasil kegiatan pengabdian ini memperlihatkan bahwa sasaran kegiatan pengabdian antusias dan memberikan respon yang baik. Hasil evaluasi (pretest dan posttest) kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan DM sebesar 25%. Promosi kesehatan DM di era COVID-19 secara online dengan media *Zoom meeting* dapat meningkatkan pengetahuan tentang diabetes dengan baik.

Kata Kunci: Diabetes; Covid; Kesehatan; Pengetahuan

Abstract: *This community service aims to increase knowledge, awareness and vigilance about diabetes mellitus, risk factors, control and complications of diabetic. The target of this service program is 17 health cadres in Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. The implementation of this community service took place during the COVID-19 pandemic. The method of community service activities is online diabetes mellitus health promotion through Zoom meetings. The results of this service activity show that the target of the service activity is enthusiastic and gives a good response. The results of the evaluation (pretest and posttest) of activities showed an increase in DM knowledge by 25%. DM health promotion in the COVID-19 era online with the Zoom meeting media can improve diabetic knowledge well.*

Keywords: *Diabetic, Covid, Health, Knowledge*



Article History:

Received: 24-06-2021

Revised : 02-07-2021

Accepted: 04-07-2021

Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2020 sampai saat ini masih belum dapat dikendalikan. Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di China setiap hari dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020 (Ridho, 2020). Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China 2019. Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736

kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negaraseperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus . Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia tertinggi di Asia. Comorbid berpengaruh terhadap mortalitas akibat COVID-19. Salah satu comorbid tersebut adalah penyakit diabetes mellitus (DM). DM termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular. (Setiati & Azwar, 2020)(Singhal, 2020).

Penyakit tidak menular (PTM) atau *non communicable diseases* (NCDs) menjadi penyebab kematian global dan salah satu tantangan besar dalam dunia kesehatan pada abad ke-21 (Yarmaliza & Zakiyuddin, 2019). Kematian akibat PTM mencapai 71% (41 juta) dari 57 juta kematian global pada tahun 2016. Hal itu yang menjadi perhatian dunia dalam bidang kesehatan. Salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi tantangan di seluruh dunia adalah diabetes melitus (DM). Prevalensi diabetes melitus di dunia diperkirakan mencapai 463 juta jiwa (9,3% jumlah penduduk dunia) pada usia 20 - 79 tahun dengan kematian mencapai 4,2 juta jiwa. Bahkan di tahun selanjutnya, diabetes melitus diperkirakan akan terus meningkat sampai 700,2 juta jiwa pada tahun 2045 (Federation, 2019). Amerika Serikat pada tahun 2018 diperkirakan terdapat 34,2 juta orang (10,5%) populasi hidup dengan diabetes (Report, 2020). Sedangkan prevalensi di Indonesia tahun 2018 terdapat 2% penduduk dengan diabetes melitus pada usia di atas 15 tahun. Prevalensi diabetes melitus tertinggi di Jakarta (3,4%), kemudian DIY (3,1%), dan Kalimantan Timur (3,1%) (Report, 2020) (Khairani, 2019). Masih tingginya angka prevalensi DM perlu mendapat perhatian apalagi di masa pandemic COVID-19. DM merupakan salah satu comorbid COVID-19. Usaha pencegahan dan pengendalian DM sangat diperlukan. Salah satu usaha tersebut adalah dengan promosi Kesehatan terkait DM.

Promosi kesehatan merupakan program kesehatan yang dirancang untuk mempengaruhi individu, dan masyarakat, sehingga berfikir, bersikap, dan berperilaku positif tujuannya untuk meningkatkan kesehatan, edukasi kesehatan adalah upaya untuk memelihara, meningkatkan, dan kesehatan diri dan lingkungan. Secara umum edukasi kesehatan bertujuan untuk mengembangkan perilaku individu, kelompok, atau masyarakat agar bisa berperilaku hidup bersih dan sehat, dan terhindar dari penyakit. Memberikan tiga indikator pembangunan manusia yang disusun dalam *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia yakni pengetahuan, kesehatan, dan ekonomi. Ketiga hal tersebut bukan hanya saling terkait dan mempengaruhi, namun juga saling melengkapi dalam membentuk kualitas hidup manusia. Promosi Kesehatan DM sangat diperlukan, apalagi di masa pandemic COVID-19 ini. Sampai saat ini

jumlah penderita dan kematian akibat COVID-19 terus meningkat (Federation, 2019) (Indriawati & Darmawati, 2021).

Angka mortalitas dan morbiditas COVID-19 di Indonesia masih tinggi. Angka mortalitas COVID-19 Indonesia tertinggi di Asia Tenggara (Wang et al., 2020) (Setiati & Azwar, 2020). DM sebagai salah satu comorbid COVID-19 harus dicegah dan dikendalikan. Mencegah timbulnya penyakit lebih baik daripada menderita sakit. Paradigma sehat sebagai usaha dan proses untuk mengubah pola pikir kita dari sudut pandang sakit menjadi sudut pandang sehat. Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat (Erna & Wahyuni, 2011) (Karuniawati & Berlina Putrianti, 2020).

Upaya peningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan perilaku hidup sehat perlu dilakukan. Usaha tersebut antara lain dapat dilakukan dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Salah satu upaya promosi kesehatan yaitu dengan upaya penyuluhan. Penyuluhan adalah usaha secara sadar dan berencana untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip-prinsip pendidikan dalam bidang Kesehatan. Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku di bidang Kesehatan. (Nurmala et al., 2018)

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan (Indriawati & Usman, 2018). Peningkatan pengetahuan dan kesadaran pola hidup sehat juga dapat mencegah dan menurunkan angka prevalensi dan insidensi penyakit tidak menular, seperti hipertensi (Indriawati & Syaifudin, 2020) (Anggraini & Hasibuan, 2020).

Solusi permasalahan yang akan kami lakukan terkait dengan permasalahan sasaran pengabdian masyarakat ini berupa promosi kesehatan dan edukasi tentang penyakit diabetes secara online melalui *Zoom Meeting*. Media ini kami pilih karena lebih aman di masa pandemic COVID-19 masih tinggi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran tentang DM serta dampaknya terhadap Kesehatan. Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah kader kesehatan di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Pengetahuan ilmiah tentang DM sangat diperlukan terkait permasalahan kesehatan masyarakat. Pendekatan ke masyarakat yang digunakan dapat melalui metode promosi kesehatan secara online melalui *Zoom Meeting*. (terkait masa pandemi COVID-19 dipilih prosedur yang aman). Kegiatan

pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sasaran program terhadap DM. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kewaspadaan tentang diabetes melitus, faktor-faktor risiko, pengendalian serta komplikasi DM. Sasaran program pengabdian ini adalah masyarakat di desa Tamantirto.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian yang digunakan untuk mewujudkan tujuan dan realitas program pengabdian ini adalah promosi dan edukasi DM. Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah kader Kesehatan di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang. Serangkaian kegiatan dimulai tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan dokumentasi. Kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa tahap. Tahap-tahap pengabdian ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap mempersiapkan tim pengabdian, mitra pengabdian dalam menyusun rencana kegiatan, pendataan dan semua kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi 3 aktivitas yaitu, pelatihan *Zoom meeting*, penyuluhan dan edukasi DM pada sasaran program pengabdian masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan pengabdian antara lain menilai pelaksanaan kegiatan dan peningkatan pengetahuan sasaran program pengabdian masyarakat tentang DM. Menilai hasil *pretest* dan *posttest* soal-soal kuisioner tentang DM, factor risiko, gejala, penanganan, komplikasi DM. *Pretest* dilaksanakan sebelum pelaksanaan penyuluhan dan edukasi DM, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah penyuluhan dan edukasi DM selesai.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan pengabdian meliputi persiapan tim pengabdian, mitra pengabdian dalam menyusun rencana kegiatan, pendataan dan semua kebutuhan terkait pelaksanaan kegiatan. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kader Kesehatan di Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

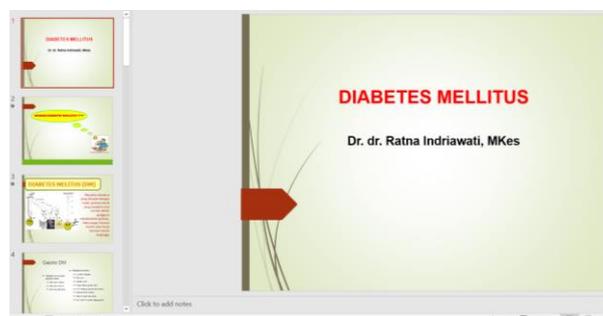
Tahap pelaksanaan meliputi 3 aktivitas yaitu, pelatihan *Zoom meeting*, penyuluhan dan edukasi DM pada sasaran program pengabdian masyarakat. Pelaksanaan penyuluhan dan edukasi DM dilakukan pada tanggal 27 Januari 2021 saat pandemi COVID-19. Pelaksanaan kegiatan menggunakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Media

pengabdian masyarakat yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah *Zoom meeting*. Respon peserta pengabdian sangat baik. Peserta aktif mengikuti penyuluhan dan bertanya hal-hal yang belum jelas tentang DM. Dokumentasi pelaksanaan *Zoom meeting* dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. *Zoom Meeting* DM di Masa Pandemi COVID-19

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara *online* menggunakan media *Zoom meeting*. Sebelum pelaksanaan promosi Kesehatan DM berjalan lancar. Sebanyak 17 orang mengikuti acara ini. Respon peserta sangat baik. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi tentang gejala, penangan dan komplikasi DM. Materi promosi DM tersebut meliputi pengertian, faktor risiko, gejala, penangan, pencegahan dan komplikasi DM. Materi promosi Kesehatan DM dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Materi Promosi DM

Setelah kegiatan promosi Kesehatan dilanjutkan dengan evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan kuisisioner (*pretest* dan *posttest*). *Pretest* dilaksanakan sebelum penyuluhan dan edukasi DM. Hasil kuisisioner tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang DM di masa COVID-19. Hasil evaluasi (*pretest* dan *posttest*) kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan DM sebesar 25%. Peningkatan pengetahuan tentang DM ini diharapkan dapat meningkatkan

kesadaran dan kewaspadaan tentang diabetes melitus, faktor-faktor risiko, pengendalian serta komplikasi DM. Hal ini penting untuk pencegahan dan pengendalian penyakit DM. Kendala dalam pengabdian masyarakat ini antara lain adalah beberapa sasaran program belum terbiasa bahkan belum pernah menggunakan media *Zoom meeting*. Terkait hal tersebut, tim pengabdian melakukan pendampingan saat pelaksanaan penyuluhan sehingga sasaran program pengabdian dapat mengikuti kegiatan tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Promosi kesehatan penting untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan DM di masa COVID-19. *Zoom meeting* merupakan salah satu media online yang praktis untuk promosi kesehatan. Promosi kesehatan DM dan COVID-19 secara online dengan media *Zoom meeting* dapat meningkatkan pengetahuan DM sebesar 25% di masa COVID-19 dengan baik. Peningkatan pengetahuan kesehatan DM di masa COVID-19 diharapkan dapat menanamkan kesadaran pentingnya pencegahan dan pengendalian DM terutama di masa COVID-19. DM merupakan salah satu comorbid bagi penderita COVID-19. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran pentingnya pencegahan dan pengendalian DM diharapkan dapat dipraktekkan dalam perilaku sehari-hari sehingga tetap sehat dan dapat mencegah dan mengendalikan kejadian DM. Saran untuk menindaklanjuti kegiatan pengabdian ini adalah promosi kesehatan dengan lingkup sasaran yang lebih luas dan diikuti dengan perubahan perilaku menjadi pola hidup sehat sehingga DM dapat dicegah dan dikendalikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan untuk mitra program pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D. T., & Hasibuan, R. (2020). Gambaran Promosi PHBS Dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Kota Binjai Pada Masa Pandemic Covid-19 Tahun 2020 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan **PENDAHULUAN** Sehat adalah hal yang paling terpenting dalam kehi. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 22–31.
- Erna, I., & Wahyuni. (2011). Gambaran Karakteristik Keluarga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Karangasem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen. *Gaster: Jurnal Kesehatan*, 8(2), 741–749.
- Federation, I. D. (2019). IDF Diabetes Atlas - 2019. In *International Diabetes Federation*. <https://doi.org/10.1289/image.ehp.v119.i03>
- Indriawati, R., & Darmawati, I. (2021). *Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Era Covid-19*. 5(2), 458–465.

- Indriawati, R., & Syaifudin, S. (2020). Relationship between Demographic Factors and Body Mass Index with the Prevention of Hypertension in Adolescents. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(2), 72–78. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2020.05.02.01>
- Indriawati, R., & Usman, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Deteksi Dini Faktor Risiko Hipertensi. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.26714/jsm.1.1.2018.59-63>
- Ira Nurmalia; Fuzie Rahman; Adi Nugroho; Neka Erliyani; Nur Laily; Vina Yulia Anhar. (2018). 9 786024 730406.
- Karuniawati, B., & Berlina Putrianti. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53.
- Khairani. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1–8.
- Report, N. D. S. (2020). National Diabetes Statistics Report, 2020. *National Diabetes Statistics Report*, 2.
- Ridho, M. R. (2020). Wabah Penyakit Menular dalam Sejarah Islam dan Relevansinya dengan Covid-19. *JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam)*, 4(1), 24–33. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/juspi/article/view/7786>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). *COVID-19 and Indonesia*. April.
- Singhal, T. (2020). Review on COVID19 disease so far. *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281–286.
- Wang, C., Horby, P. W., Hayden, F. G., & Gao, G. F. (2020). A novel coronavirus outbreak of global health concern. *The Lancet*, 395(10223), 470–473. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30185-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30185-9)
- Yarmaliza, Y., & Zakiyuddin, Z. (2019). Pencegahan Dini Terhadap Penyakit Tidak Menular (PTM) Melalui Germas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 168–175. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i3.794>